

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara untuk mengetahui sesuatu yang ditempuh oleh peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian atau rumusan masalah.⁷² Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai, tujuan-tujuan tertentu.⁷³

1. Jenis Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk meneliti keadaan yang asli dan alami. Dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif*, karangan Albi dan Johan Setiawan mengutip pengertian penelitian kualitatif dari Denzin dan Lincoln yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁷⁴

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mengambil data sebagai rujukan

⁷² Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, Cet-1, (Jakarta: Permata Puti Media, 2012), hlm. 3.

⁷³ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya*, (Tulungagung, Akademika Pustaka, 2018), hlm. 1

⁷⁴ *Ibid...*,

dari hasil wawancara informan yang berkaitan dengan maksud peneliti. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Campurdarat Tulungagung, dengan pertimbangan bahwa peneliti bisa menemukan jawaban dari permasalahan penelitian yang ini daerah tersebut karena di Puskesmas Campurdarat Tulungagung terdapat pasangan pengidap HIV/AIDS yang melakukan sterilisasi, sehingga dalam penelitian ini peneliti bisa bertemu langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan.

3. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci. Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai.⁷⁵

Penelitian ini bersifat deskriptif, bahwa data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, atau gambar, tentukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka hanyalah sebagai data penunjang belaka. Data yang diperoleh meliputi transkrip *interview*, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan berbagai data lain yang sejenis.⁷⁶ Dari pemaparan diatas, penelitian ini dilakukan dengan meneliti dan menganalisis dari pandangan Islam dan segi kesehatan Sterilisasi pasangan suami istri pengidap HIV/AIDS di Puskesmas Campurdarat Tulungagung.

⁷⁵ Iskandar, Metodologi Penelitian Kualitatif (Jakarta: Gaung Persada, 2009) cet.1 h. 11

⁷⁶ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*, (Tulungagung, Akademia Pustaka, 2018), h. 86

4. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif , peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian ini. Dengan demikian, peneliti sebagai instrumen penelitian memiliki keunggulan dalam prosedur dan etika penelitian, personalitas, intelektualitas maupun cara-cara mempresentasikan komunikasinya dalam pergaulan di lapangan.⁷⁷

Sebagai instrumen kunci, peneliti menyadari bahwa peneliti merupakan perencana, pengumpul dan penganalisa data, sekaligus menjadi pelapor dari hasil penelitiannya sendiri. Dalam penelitian ini, Peneliti memasuki lapangan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan data. Hubungan yang baik dan tingkat kepercayaan yang tinggi akan membantu kelancaran proses penelitian, sehingga data yang diinginkan dapat diperoleh dengan mudah dan lengkap. Kehadiran dan keterlibatan peneliti dilapangan diketahui secara terbuka oleh subjek penelitian.

5. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan dari fakta yang dapat berupa angka, simbol ataupun tulisan yang diperoleh melalui pengamatan suatu objek. data yang baik harus dapat dipercaya kebenarannya (*reliable*), akurat, tepat waktu, dan mencakup ruang lingkup yang luas.

Data masih bersifat mentah, sehingga orang yang melihat atau membacanya belum bisa mendapat suatu informasi yang utuh. Maka

⁷⁷ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 62-63

dari itu perlu adanya pengolahan terhadap data yang diperoleh sehingga menghasilkan sebuah informasi yang dapat dipahami.⁷⁸

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data skunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari lapangan, yaitu peneliti melakukan wawancara dengan para informan. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini diantaranya:

- 1) Konselor dan bagian penanggulangan HIV/AIDS Puskesmas Cmpurdarat Tulungagung,
- 2) Ulama' di Kabupaten Tulungagung,
- 3) Pasien pengidap HIV/ AIDS

b. Sumber data sekunder

Sumber data skunder merupakan sumber data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumbernya. Yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa data, dokumen, buku, jurnal, maupun karya ilmiah lainnya⁷⁹ yang berhubungan dengan sterilisasi pasangan suami istri pengida HIV/ AIDS.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan beberapa metode.

⁷⁸ <https://salamadian.com/pengertian-data/>, diakses pada hari Sabtu, 18 April 2020, Pukul 09.04 WIB

⁷⁹ *Ibid...*,

a. Observasi (*pengamatan*)

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Sedangkan menurut Zainal Arifin dalam buku *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan.⁸⁰ Observasi ini dilakukan di Puskesmas Campurdarat Tulungagung bagian penanggulangan HIV/ AIDS, untuk mencari penderita HIV/ AIDS untuk selanjutnya dikonfirmasi melalui wawancara.

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/ orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga di dapat data informatik yang orientik.⁸¹ Wawancara ini dilakukan kepada bagian konselor dan penanggulangan HIV/ AIDS, Ulama, dan 2 pasangan suami istri

⁸⁰ Riski Kawasati, Teknik Pengumpulan Data metode Kualitatif, STAIN Sorong, hlm 9.

⁸¹ *Ibid...*, hlm 4

yang melakukan sterilisasi HIV/ AIDS yang bertujuan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan peneliti secara langsung.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui informasi yang bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.⁸²

7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.⁸³ Analisis data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi disusun secara berkelompok sesuai dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini mengacu pada teknik analisis menurut Sugiyono yang terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1). Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data dengan cara merangkum untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang bagian data

⁸² *Ibid.*., hlm 11

⁸³ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 210

yang tidak diperlukan, serta mengorganisasi data sehingga memudahkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan yang kemudian akan dilanjutkan dengan proses verifikasi.⁸⁴

2). Penganalisisan Data

Penganalisisan data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori.

3). Penafsiran Hasil Analisis

Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan cara membandingkan hipotesis yang sudah dirumuskan dengan hasil analisa data yang sudah diperoleh. Peneliti bisa menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak hipotesis yang sudah dirumuskan.⁸⁵

Setelah semua data diperoleh dari proses penelitian, maka peneliti agar menarik kesimpulan terhadap hasil dari data-data tersebut. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan tujuan agar mempermudah peneliti untuk mengetahui benang merah dari seluruh proses penelitian yang dilakukan, sehingga diperoleh titik temu yang dicari dari proses penelitian.

⁸⁴ https://pastiguna.com/teknik-analisis-data/#B_Teknik_Analisis_Data_Kualitatif, di akses pada hari Sabtu, 18 April 2020, pukul 19.00 WIB.

⁸⁵ *Ibid...*

8. Pengecekan Keabsahan data

Dalam penelitian kualitatif pengecekan keabsahan data menggunakan beberapa teknik, diantaranya :

a. Perpanjangan Keabsahan Data

Sebelum peneliti melakukan penelitian secara formal, terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada Puskesmas Campurdarat Tulungagung, agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode paling umum yang dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Peneliti menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta dengan data hasil penelusuran dokumen.⁸⁶

c. Pendiskusian

Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat, sebab dari awal penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendiri akan tetapi kadang-kadang ditemani oleh orang lain untuk membahas bersama-sama hasil penemuan data yang telah dikumpulkan dan bisa saling melengkapi apabila terjadi perbedaan.

⁸⁶ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Jakarta: PT Bina Ilmu 2004), hal. 4

9. Tahap-Tahap Penelitian

Agar dalam penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan terstruktur, maka peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian, dengan tujuan agar penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil yang valid dengan maksimal. Tahapan-tahapan tersebut terdiri dari:

1. Tahapan Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, penulis mempersiapkan tahapan-tahapan mengumpulkan buku dan teori yang berkaitan dengan tinjauan dari hukum Islam maupun Kesehatan mengenai sterilisasi pasangan suami istri pengidap HIV/ AIDS. Dalam tahapan ini, dimulai proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diujikan pada bulan Januari, dan sampai mendapat persetujuan proposal penelitian dari dosen pembimbing

2. Tahapan Pelaksanaan

Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti melanjutkan dengan pengumpulan data, tahapan ini dilakukan dengan cara pengumpulan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dan juga lokasi penelitian. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahapan Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti mulai mengumpulkan data-data dan di susun secara sistematis agar temuannya mudah dipahami oleh orang lain dengan jelas.

4. Tahapan Pelaporan

Tahap ini merupakan Tahapan akhir, yaitu peneliti membuat laporan secara tertulis dalam bentuk skripsi.